

# JURNAL AKUNTANSI

TH XX / 02 / Nov / 2024

ISSN 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM., Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Diana Maryana, SE., M.Si., Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Politeknik LP3I Bandung  
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :  
[d3akuntansi@ulbi.ac.id](mailto:d3akuntansi@ulbi.ac.id)

---

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2024

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh <i>Debt to Equity</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	1
Pengaruh Kualitas Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus PT Bina Fiscal Indonesia)	10
Kinerja Keuangan Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	22
Kesulitan Keuangan Pengaruhnya terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i>	35
Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	48
<i>Return on Assets</i> dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur	55
Biaya Operasional dalam Penentuan Tarif Bus AKAP <i>Executive Class</i>	67
Penjualan Aksesoris <i>Unique Local Brand</i> Berbasis Web	77

## KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING*

Tia Setiani, S.Pd., MM.,

[tia@ulbi.ac.id](mailto:tia@ulbi.ac.id)

Gracella Regina Da Gama

[reginadagama19@gmail.com](mailto:reginadagama19@gmail.com)

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

---

### ABSTRAK

Sejalan dengan teknologi yang semakin berkembang di berbagai aspek, dunia perbankan juga memiliki inovasi dalam penyediaan pelayanan keuangan berbasis teknologi. Inovasi tersebut dikenal dengan *Mobile Banking (m-Banking)*. Walaupun dengan adanya *mobile banking (m-banking)* sebagai salah satu bentuk penyediaan pelayanan yang efisien, namun bank dituntut untuk tetap mempertahankan kinerja keuangannya untuk keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari penggunaan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan bank konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini sehingga terpilih 6 bank menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank konvensional.

**Kata Kunci:** *Mobile Banking*, Kinerja Keuangan, Bursa Efek Indonesia

---

### PENDAHULUAN

Perekonomian merupakan aspek vital dalam kehidupan suatu negara dan masyarakat. Pentingnya perekonomian mencakup banyak aspek kehidupan, mulai dari kesejahteraan individu hingga kemandirian dan peran negara di panggung global. Salah satu komponen penting dalam

perekonomian suatu negara adalah bank. Bank memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, bank menjadi pilar utama dalam perekonomian yang mendukung pertumbuhan, stabilitas, dan kemakmuran. Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan dengan menerima simpanan dari masyarakat dan memberikan pinjaman kepada

individu atau perusahaan, serta menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya.

Jenis bank berdasarkan dari prinsip kegiatan usahanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank syariah dan bank konvensional berbeda terutama dalam prinsip operasionalnya. Bank syariah beroperasi berdasarkan hukum Islam sementara bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga dalam semua produk dan layanannya. Meskipun industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan mendapatkan perhatian lebih besar dari masyarakat, bank konvensional masih lebih banyak jumlahnya.

Sejalan dengan teknologi yang semakin berkembang di berbagai aspek, dunia perbankan juga memiliki inovasi dalam penyediaan pelayanan keuangan berbasis teknologi. Inovasi tersebut dikenal dengan *Mobile Banking (m-Banking)*. Handayani (2022:357) "*Mobile Banking* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, dengan

penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada *handphone*". Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank.

Walaupun dengan adanya *mobile banking (m-banking)* sebagai salah satu bentuk penyediaan pelayanan yang efisien, namun bank dituntut untuk tetap mempertahankan kinerja keuangannya untuk keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang. Novita (2022:232) menyatakan bahwa "Kinerja Keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan".

Profitabilitas adalah salah satu ukuran utama kinerja keuangan suatu entitas. Wisna dkk (2023:3) menyatakan bahwa "Profitabilitas sangat penting karena dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus berada dalam posisi yang *profitable* (menguntungkan)". Salah satu alat ukur yang sangat penting dalam melakukan pengukuran profitabilitas adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara berbagai *item* dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas keuangan.

*M-banking* mengurangi kebutuhan untuk layanan fisik di cabang, sehingga biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan cabang, tenaga kerja, dan administrasi dapat dikurangi. Maka dari itu rasio keuangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah BOPO. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio untuk mengukur kinerja suatu bank ketika menghasilkan laba, jika nilai BOPO semakin kecil maka bank semakin efisien dalam menjalankan kegiatannya, BOPO digunakan untuk membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional (Syafaat, 2021:41). Penggunaan *m-banking* cukup memiliki dampak terhadap rasio BOPO bank. Dengan mengurangi biaya operasional dan dapat meningkatkan pendapatan operasional melalui digitalisasi layanan, *m-banking* dapat membantu bank dalam meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan *mobile banking* di kalangan masyarakat dan bagaimana kinerja keuangan dari bank konvensional yang menyediakan layanan *m-banking* tersebut. Adapun judul yang diambil oleh penulis yaitu “Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dilihat Dari Pengaruh Penggunaan *Mobile Banking*”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan melakukan studi kasus pada laporan keuangan perusahaan bank konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis perumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Variabel Bebas adalah (Penggunaan *Mobile Banking*) dan Variabel Terikat adalah (Kinerja Keuangan Bank).

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang

digunakan untuk penelitian ini berupa laporan keuangan dan tahunan bank konvensional yang telah dipublikasikan periode 2019-2023. Data laporan keuangan dan tahunan bank konvensional yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website lainnya yang memuat informasi yang dibutuhkan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Studi Kepustakaan dan Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dengan mempelajari buku-buku, referensi, jurnal, dan artikel. Jenis data yang digunakan adalah data dokumen sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2019-2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang berjumlah 47 bank.

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka dapat ditentukan bahwa jumlah bank yang digunakan sebagai sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 6 bank, yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Central Asia, Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT. Maybank Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mega, Tbk.

### Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Penggunaan *Mobile Banking*, yang memiliki indikator berupa nilai transaksi *mobile banking*, dan variabel terikat adalah Kinerja Keuangan Bank Konvensional, yang memiliki indikator rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Persamaan 1. Rumus BOPO

Sumber: Syafaat (2021)

### Teknik Analisis

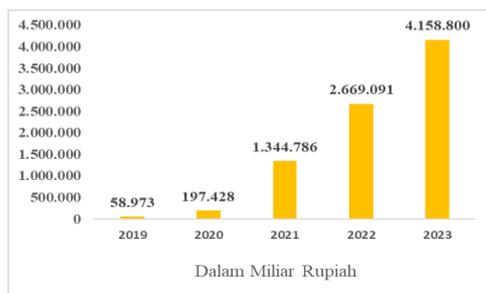
Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 sebagai alat bantu. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti berdasarkan tujuan penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Nilai Transaksi *Mobile Banking*

Berikut disajikan besarnya jumlah nilai transaksi *mobile banking*.

#### 1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



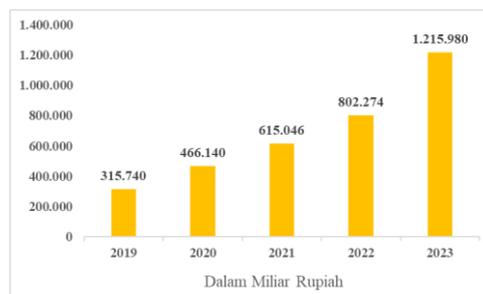
Gambar 1. Kurva Nilai Transaksi *M-Banking* BRI

Sumber: Data Diolah

Nilai transaksi *mobile banking* pada Bank BRI mengalami peningkatan setiap tahunnya di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun

2019 sebesar Rp. 58.973 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi tahun 2023 sebesar Rp. 4.158.800 Miliar.

#### 2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

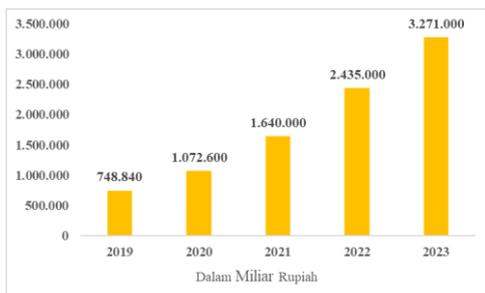


Gambar 2. Kurva Nilai Transaksi *M-Banking* BNI

Sumber: Data Diolah

Nilai transaksi *mobile banking* pada Bank BNI mengalami peningkatan setiap tahunnya di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 315.740 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.215.980 Miliar.

#### 3. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

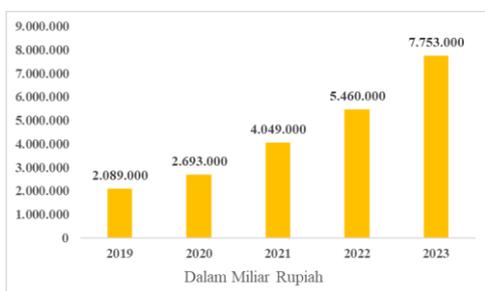


Gambar 3. Kurva Nilai Transaksi M-Banking Bank Mandiri

Sumber: Data Diolah

Nilai transaksi *mobile banking* pada Bank Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 748.840 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada tahun 2023 sebesar Rp. 3.271.000 Miliar.

#### 4. PT. Bank Central Asia Tbk



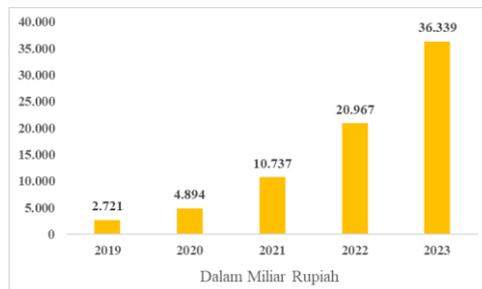
Gambar 4. Kurva Nilai Transaksi M-Banking Bank BCA

Sumber: Data Diolah

Nilai transaksi *mobile banking* pada Bank BCA mengalami peningkatan setiap tahun di mana nilai transaksi terendah tahun 2019 sebesar Rp. 2.089.000 Miliar, sedangkan nilai

transaksi tertinggi tahun 2023 sebesar Rp. 7.753.000 Miliar.

#### 5. PT. Bank Mega Tbk

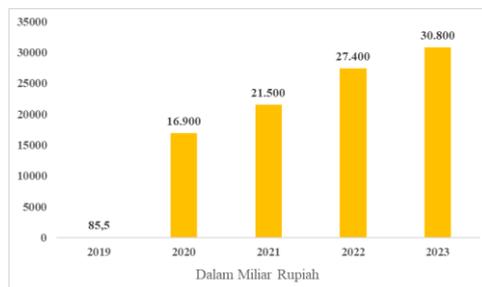


Gambar 5. Kurva Nilai Transaksi M-Banking Bank Mega

Sumber: Data Diolah

Dapat dilihat bahwa nilai transaksi *mobile banking* pada Bank Mega mengalami peningkatan setiap tahunnya di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2.721 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 36.339 Miliar.

#### 6. PT. Maybank Indonesia Tbk



Gambar 6. Kurva Nilai Transaksi M-Banking Maybank

Sumber: Data Diolah

Nilai transaksi *mobile banking* pada Maybank mengalami peningkatan

setiap tahunnya di mana nilai transaksi terendah tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 85,500 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 30.800 Miliar.

**Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional**

Untuk mengetahui perkembangan BOPO pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023, berikut disajikan besarnya Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dari masing-masing bank:

Tabel 1. Data BOPO Tahun 2019-2023

No	Kode Emiten	Nama Bank	BOPO (%)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	60,9	75.5	73.6	61.1	58.0
2.	BBI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	62,5	89.9	77.1	62.7	58.9
3.	BBCA	PT. Bank Central Asia, Tbk	49,3	55.3	50.5	42.3	39.7
4.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	58,4	72.9	63.0	54.9	46.1
5.	BNII	PT. Maybank Indonesia, Tbk	76,0	80.8	76.1	76.2	74.6
6.	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk	58,0	45.3	38.0	40.2	44.6

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan pencapaian BOPO pada tahun 2019-2023. Bank BRI mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 75,5%, sedangkan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 58%. Bank BNI mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 89,9% dan BOPO

terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 58,9%. Selanjutnya Bank Mandiri mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 72,9% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 46,1%. Sedangkan Bank BCA mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 55,3% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 39,7%. Selanjutnya Bank Mega mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 58% dan BOPO terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 38%. Dan yang terakhir adalah Maybank yang mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 sebesar 80,8% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 74,6%.

**Pengujian Hipotesis**

**Analisis Korelasi Sederhana**

		Correlations	
		Penggunaan Mobile Banking	Kinerja Keuangan Bank Konvensional
Penggunaan Mobile Banking	Pearson Correlation	1	-.387 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	30	30
Kinerja Keuangan Bank Konvensional	Pearson Correlation	-.387 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS versions 29*

Gambar 7. Analisis Korelasi Sederhana

Dari hasil pengolahan data analisis korelasi product moment menggunakan SPSS 29, dapat diketahui koefisien korelasi antara variabel bebas yaitu Penggunaan *Mobile Banking* (X) berhubungan secara negatif dengan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan Bank Konvensional (Y) karena diperoleh nilai r sebesar -0,387, yang mana berdasarkan tabel pedoman interpretasi, koefisien korelasinya masuk ke interval 0,20 sampai 0,399 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang rendah.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	638.839	37.127		17.207	<.001
	Penggunaan Mobile Banking	-3.489E-5	.000	-.387	-2.224	.034

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Bank Konvensional

Gambar 8. Analisis Regresi Linear Sederhana

Sumber: *Output SPSS versions 29*

$$Y = 638,839 - 0,00003489X$$

Dari persamaan di atas maka dapat dilihat jika variabel Penggunaan *Mobile Banking* (X) nilainya adalah 0, maka nilai variabel Kinerja Keuangan Bank Konvensional adalah sebesar konstanta atau sebesar 638,839. Dan

jika variabel Penggunaan *Mobile Banking* (X) mengalami kenaikan senilai Rp1, maka variabel Kinerja Keuangan Bank Konvensional (Y) mengalami Penurunan sebesar 0,00003489.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.120	161.31941

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Mobile Banking

Gambar 9. Analisis Koefisien Determinasi

Sumber: *Output SPSS versions 29*

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) maka dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> yaitu sebesar 0,150. Hal ini berarti kemampuan tingkat Penggunaan *Mobile Banking* dalam menerangkan Kinerja Keuangan Bank Konvensional adalah sebesar 0,150, atau dengan kata lain tingkat kontribusi Penggunaan *Mobile Banking* adalah sebesar 15% terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## Uji t

Gambar 10. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t
		B	Std. Error	Coefficients Beta	
1	(Constant)	638.839	37.127		17.207
	Penggunaan Mobile Banking	-3.489E-5	.000	-.387	-2.224

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Bank Konvensional

Sumber: *Output SPSS versions 29*

Berdasarkan hasil pengujian data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian Penggunaan *Mobile Banking* (X) terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional (Y) menunjukkan bahwa t hitung yang diperoleh sebesar -2,224 dan signifikansi sebesar 0,034, dengan derajat kebebasan  $dk = 28$  (rumus  $n-k$  atau  $30-2$ ) dengan menggunakan uji dua pihak pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%. Maka dapat diketahui bahwa t tabel adalah sebesar -2,048. Sehingga nilai -t hitung lebih kecil dari nilai -t tabel ( $-2,224 < -2,048$ ), nilai negatif ini menunjukkan bahwa Penggunaan *Mobile banking* terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional berpola hubungan tidak searah. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel independen yaitu Penggunaan *Mobile Banking* sebesar

0,034 dan nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Bank Konvensional dapat dilihat dari pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*, maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dari kurva yang telah disediakan di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai transaksi *mobile banking* pada Bank BRI mengalami peningkatan setiap tahunnya selama tahun 2019 hingga tahun 2023. Di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 58.973 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar

Rp. 4.158.800 Miliar. Diikuti dengan nilai transaksi *mobile banking* pada Bank BNI, di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 315.740 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 1.215.980 Miliar. Sama halnya juga dengan nilai transaksi *mobile banking* pada Bank BCA, yang mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2.089.000 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 7.753.000 Miliar. Bank Mandiri juga memiliki nilai transaksi *mobile banking* yang mengalami peningkatan setiap tahunnya selama tahun 2019 hingga tahun 2023. Di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 748.840 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 3.271.000 Miliar. Nilai transaksi *mobile banking* pada Maybank juga mengalami peningkatan setiap tahunnya Di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar

Rp. 85,500 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 30.800 Miliar. Dan yang terakhir adalah nilai transaksi *mobile banking* pada Bank Mega, di mana nilai transaksi terendah ada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 2.721 Miliar, sedangkan nilai transaksi tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 36.339 Miliar. Jadi dapat disimpulkan bahwa ke enam perusahaan bank di atas, mengalami peningkatan nilai transaksi *mobile banking* setiap tahunnya selamata tahun 2019 hingga tahun 2023.

2. Pencapaian BOPO pada tahun 2019-2023. Bank BRI mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 75,5%, sedangkan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 58%. Bank BNI mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 89,9% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 58,9%. Selanjutnya Bank Mandiri mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 72,9% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 46,1%.

Sedangkan Bank BCA mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 55,3% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 39,7%. Selanjutnya Bank Mega mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 58% dan BOPO terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 38%. Dan yang terakhir adalah Maybank yang mencapai BOPO tertinggi pada tahun 2020 sebesar 80,8% dan BOPO terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 74,6%. Pencapaian BOPO dan kriterianya pada tahun 2019-2023 yaitu Bank BRI mencapai BOPO dengan kriteria sangat sehat sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023 yaitu berada di bawah 83%. Bank BNI mencapai BOPO dengan kriteria sangat sehat pada tahun 2019, 2021, 2022 dan 2023. Namun pada tahun 2020 Bank BNI mencapai BOPO dengan kriteria kurang sehat yaitu di atas 83. Sama halnya dengan Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank Mega dan Maybank menunjukkan pencapaian BOPO dengan kriteria sangat sehat sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2023, di mana pencapaian

BOPO tersebut berada di bawah 83%.

3. Kinerja Keuangan Bank Konvensional dilihat dari pengaruh Penggunaan *Mobile Banking*, menunjukkan  $t$  hitung sebesar -2,224 lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu sebesar -2,048. Nilai negatif menunjukkan jika Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional berpola hubungan tidak searah. Sedangkan untuk angka signifikansinya Penggunaan *Mobile Banking* sebesar  $0,034 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Bank Konvensional dapat dilihat dari pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mazia Ardyne Dyani Saputra, Halimah Husna Rofiqoh, dan Wendy Saputra (2023), yang menyatakan bahwa “Penggunaan *mobile banking* tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan”.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan *Mobile banking* terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai transaksi *mobile banking* dari bank konvensional selama tahun 2019 hingga 2023, menunjukkan bahwa semua bank mengalami peningkatan nilai transaksi *mobile banking* di setiap tahunnya. Nilai transaksi tertinggi pada tahun 2023 untuk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, dan PT. Maybank Indonesia Tbk menunjukkan pertumbuhan signifikan dibandingkan dengan nilai terendah pada tahun 2019
2. Perkembangan kinerja keuangan bank konvensional, berdasarkan hasil perhitungan rasio BOPO dengan menggunakan langkah-langkah dalam menganalisis kinerja keuangan, menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, dan PT. Maybank Indonesia Tbk mencapai kriteria BOPO sangat sehat (di bawah 83%) dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Sebaliknya, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk hanya mencapai kriteria sangat sehat pada tahun 2019, 2021, 2022, dan 2023, sedangkan pada tahun 2020, BOPO Bank BNI berada di atas 83%, yang mana menunjukkan kriteria yang kurang sehat.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t secara persial yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional. Koefisien regresi yang bernilai negatif menyebabkan hubungan yang negatif pula. Jika terjadi kenaikan

pada Penggunaan *Mobile Banking* maka mengakibatkan penurunan nilai pada Kinerja Keuangan Bank Konvensional.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu penelitian yang cukup lama, supaya menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik lagi dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.

## DAFTAR PUSTAKA

Handayani, S., Merri, A., 2022. *Karakteristik Pengguna Mobile Banking di Kota Bengkulu. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. E-Journal On-line. Melalui [\(https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index/\)](https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index/), diakses 20 Juni 2024).

Novita, L. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Manajemen*. 5(1) 227-241.

Syafaat, F. 2021. *Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM Terhadap Laba Pada Bank BUMN*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. E-Journal On-line. Melalui [\(https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/134/\)](https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/view/134/), diakses pada 21 Juni 2024).

Wisna, N., Lubna, F., Kastaman. 2023. *Analisis Rasio Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Berdasarkan K-Means Clustering Menggunakan Metode Phyton*. *Jurnal Edunomika*. E-Journal On-line. Melalui [\(https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jie/article/view/10062/\)](https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jie/article/view/10062/), diakses pada 21 Juni 2024).

Handayani, S., Merri, A., 2022. *Karakteristik Pengguna Mobile Banking di Kota Bengkulu. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. E-Journal On-line. Melalui [\(https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index/\)](https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index/), diakses 20 Juni 2024).